

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan menggunakan metode penelitian kualitatif dari data hasil penelitian tentang penggunaan metode *Think Pair Share* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar Tahun Ajaran 2021/2022 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan metode metode *Think Pair Share* terjadi suatu perbedaan terhadap minat belajar peserta didik , hal ini menunjukkan bahwa adanya minat yang ada dalam dirinya untuk memahami suatu materi yang diajarkan dari gurunya, minat dalam hal mendengarkan, serta minat dalam hal berkomunikasi antar siswa yang lain. Karena dengan adanya minat yang timbul pada diri peserta didik, maka ada semangat belajar yang tinggi. Sedangkan kelas yang tidak menerapkan metode *Think Pair Share* guru menerapkan metode ceramah, bercerita, diskusi dan penugasan. Metode ini membuat peserta didik merasa bosan, jenuh dan metode tersebut sudah bisa ditebak oleh para peserta didik. Apabila peserta didik sudah merasa bosan biasanya guru SKI tersebut menggunakan metode tanya jawab. Kebudayaan Islam adalah suatu cabang ilmu dimana didalamnya berisikan tentang kehidupan manusia di zaman dahulu seperti spiritual, adat istiadat, moral, hukum dan kehidupan masyarakat serta memiliki peninggalan sebagai bukti yang dapat dilihat hingga sekarang melalui sisa-sisa bukti sejarah yang ada hingga berlanjut dengan masuknya agama Islam. Agama Islam sangat mudah masuk nusantara juga dikarenakan melibatkan kebudayaan nusantara yang menyelimutinya.

2. Dalam menerapkan metode *Metode Think Pair Share* ternyata masih terdapat banyak kendala. Adapun penyebab terjadinya suatu kendala dalam penerapan metode ini adalah kurangnya guru dalam menguasai suatu kelas tersebut, kurang fahamnya guru tentang jalannya metode *Think Pair Share*, siswa kurang aktif. Akan tetapi dalam setiap kelas memiliki kendala yang berbeda, dikarenakan adanya karakteristik kelasnya juga berbeda. Faktor fisiologis ialah faktor yang mendorong belajar yang berkaitan dengan keadaan jasmani, contohnya hal yang berkaitan dengan keadaan kesehatan badan, misalnya terjadinya sakit pada peran bagian tubuh. Faktor psikologis. Belajar pada dasarnya ialah suatu tahap dalam psikologis, oleh sebabnya seluruh keadaan atau fungsi daripada psikologisnya juga harus berfungsi secara baik, dikarenakan fungsi psikologis ini sangatlah berkaitan. Faktor kelelahan. Adanya kecapean pada diri seseorang sangatlah sulit untuk dipisahkan akan tetapi faktor kecapean disini bisa dibedakan menjadi dua, kecapean dalam hal jasmani, dan kecapean dalam hal rohani. Adapun kecapean secara jasmani bisa diketahui dengan lemah lunglainya tubuh serta dapat menimbulkan untuk mengistihatkan tubuh karena jika tidak diistirahatkan akan menjadikannya kekacauan dapa sisa pembakaran lemak didalam tubuh, sehingga berakibat ketidak lancaran pada bagian tubuh tertentu.
3. Bahwa kendala dalam menerapkan metode *Metode Think Pair Share* di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar tergantung pada kondisi kelas yang akan dimasuki, apabila kelas yang akan dimasuki dalam keadaan kondusif maka tidakakan ada kendala yang dialaminya.

B. Saran

1. Untuk lembaga pendidikan dan para guru seharusnya bisa menerapkan metode pembelajaran yang beragam, apalagi sekarang menggunakan kurikulum merdeka belajar. Yang belajar tidak ditekankan disekolah saja tetapi bisa belajar dilingkungan masyarakat. Dengan menggunakan beragam metode pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif serta inovatif dalam belajar.
2. Untuk siswa lebih aktif, kreatif serta inovatif dalam belajar dikarenakan sekarang belajar tidak hanya bisa dilakukan disekolah dan dirumah saja, tetapi bisa dilakukan dimana saja. Lebih aktif dalam bertanya juga bisa meningkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan minat dalam belajar dan melatih untuk berfikir kritis.
3. Saran bagi peneliti apabila nantinya terjun didunia pendidikan dalam proses pembelajaran harus bisa memberikan inovasi metode pembelajaran supaya dapat menarik minat siswa terhadap mata pelajarannya. Inovasi metode pembelajaran yang beragam juga merubah metode pembelajaran yang dilakukan oleh para guru senior.